

**MENGEMBANGKAN BISNIS JUAL BELI ONLINE BIJI
KOPI SEBAGAI SUATU PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA PADA DAERAH SURABAYA**

ARSITEKTUR ENTERPRISE

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh

(MOCH. MAULANA ARDAN)

(1461900090)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

1. Latar Belakang

Banyak para pengusaha dan juga para pembisnis yang membuka atau baru menjalankan suatu usaha Coffe Shop di beberapa tempat yang saat ini di gemari oleh anak muda maupun yang sudah berumur.

Coffe Shop yang ada saat ini juga memiliki tema dan juga karakteristik dari segi dekorasi dan juga menu yang dihidangkan. Banyak orang yang datang karena ingin mencoba rasa dan juga ingin menikmati suasana. Begitu juga biji kopi yang dimiliki Coffe Shop pastinya berbeda beda. Ditiap tempat Biji kopi banyak dipertanyakan para pecinta kopi. Karena tempat tersebut memang jadi sasaran para pecinta atau penikmat kopi, dinilai dari rasa aroma dan juga karakter dari biji kopi tersebut.

Dengan banyaknya para pengusaha membuka lahan usaha Coffe Shop maka para suplayer juga dibanjiri pesanan diberbagai tempat. Adanya pemesanan yang berlebih kadang kala menyulitkan para pedagang atau Suplayer biji kopi.

Kita tau bahwa saat ini transportasi yang ada dan juga jarak yang ditempuh untuk pengiriman atau pemesanan sangatlah kurang efisien. Disamping itu juga saat ini transaksi dibatasi karena adanya pandemic yang tidak memungkinkan orang dapat keluar pergi dari rumah. Maka dari itu, diperlukannya website dan juga aplikasi penunjang pemasaran biji kopi suatu usaha membuat suplayer biji kopi mudah untuk menjalankan bisnisnya dan juga memperluas pemasaran yang ada.

2. Tinjauan pustaka

Adanya web dan juga aplikasi Jual beli onlen sangat membantu suatu usaha Usaha yang saat ini sedang berkembang dan juga ramai. Banyak pengusaha muda yang mengembangkan ide dan kreatifitas nya melalui usaha, dengan cara menjual biji kopi secara onlen. Diperlukannya ilmu Enterprise Architecture dan lainnya, perlu mengetahui tentang COBIT 5 (Control Objectives for Information and related Technology).

Para pengusaha mendapatkan manfaat dan ketika memutuskan saat ingin menyusun strategi untuk menentukan suatu informasi architecture, dan suatu keputusan. Suatu penelitian yang ada, penulis melakukan suatu layanan sistem informasi COBIT 5 dengan domain APO (Align, Plan, and Organize) dan DSS (Deliver, Service and Support). COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang dirancang oleh IT Governance Institute. COBIT 5 digunakan untuk membantau suplayer dalam membantu pencapaian

visi dan misi. Hal ini bertujuan membantu bisnis sebuah dengan tata cara TI. COBIT 5 berguna bagi para pedagang kopi untuk mendapatkan kepercayaan karena memiliki suatu ide, sistem yang hebat, dan aplikasi yang dipergunakan.

Dengan adanya COBIT 5 maka para pedagang biji kopi ikut terbantu. Jual beli online biji kopi mampu meningkatkan penghasilan 50% lebih banyak dan juga lebih efisien. Suplayer atau pedagang biji kopi tidak perlu cemas atau khawatir karena dengan adanya jual beli online akan lebih terbantu dalam mendata hingga proses pengiriman barang. Dan para suplayer biji kopi bisa mengantar atau mengirimkan biji kopi diberbagai tempat. Luar daerah, pulau maupun negaekaligus.

3. Pembahasan

Membuka usaha jual beli kopi atau jual beli barang pasti memiliki system, peraturan dan juga aturan. suatu usaha yang membutuhkan aplikasi atau web sangat memungkinkan adanya seseorang akan terus berlangganan karena memakai jasa urir yang pastinya aman dan tepat waktu. Suplayer biji kopi lainnya juga memiliki system yang dimiliki metode tersebut mengatur digunakan untuk mengatur perusahaan tersebut. Hal ini dinamakan fase Preliminary Phase atau tahap awal yang artinya untuk menyiapkan suatu perencanaan arsitektur enterprise yakni dalam sebuah fase ADM. Tahap selanjutnya proses pemodelan dapat tertatah dengan benar. Metode tersebut yakni Framework The Open Group Architecture Framework atau biasa disebut TOGAF, TOGAF adalah kerangka kerja dan pengembangan suatu metode untuk Enterprise Architecture yang digunakan perusahaan untuk mengatur, membuat, merencanakan, merancang, melaksanakan perusahaan arsitektur organisasi. TOGAF sangatlah berperan penting untuk membangun suatu usaha.

- What adalah sebuah ruang lingkup dari suatu usaha yang akan dibuat.
- Who adalah siapa, maksudnya “siapa” yang akan memodelkannya
- How adalah ”Bagaimana” cara menentukan apa yang akan digunakan untuk mendapatkan atau menemukan informasi.
- When adalah kapan suatu rencana atau perancangan tanggal penyelesaiannya
- Why adalah mengapa sebuah arsitektur ini akan dibangun.

4. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa BISNIS JUAL BELI ONLINE BIJI KOPI di daerah Surabaya memiliki Sistem dan juga metode, agar jual beli lebih efisien dan sangat menguntungkan. Jadi dapat simpulkan sebagai berikut :

1. Memilih metode yang digunakan untuk pembangunan dan pengembangan bisnis agar adakemajuan usaha tersebut. Contohnya Framework TOGAF(The Open Group Architecture Framework).
2. Kerangka-kerja dan Syarat untuk mengembangkan arsitektur bagi pedagang atau penjual kopi mempunyai aturan (SOP) dan prosedur yang jelas mengenai proses yang sedang berjalan.(Supangat, 2020)
3. Memanfaatkan pembangunan suatu usaha Jual beli biji kopi yang dapat mengembangkan sumber daya suatu daerah Surabaya.

b) Saran

Saran sebagai berikut :

Untuk membangun suatu usaha Jual beli biji kopi agar berjalan dengan sempurna apabila terdapat kerjasama dengan beberapa pihak yang lain agar proses bisnis memiliki keterikatan komitmen yang saling membutuhkan dan mendukung dalam membangun Arsitektur Enterprise sistem Informasi.

5. Daftar Pustaka

- Lankhorst, M. M. (2017). Enterprise architecture at work: Modelling, communication and analysis, fourth edition. In Enterprise Engineering Series.
- Supangat. (2020). Pertemuan keempat - TOGAF. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>
- (Lankhorst, 2017; Supangat, 2020)

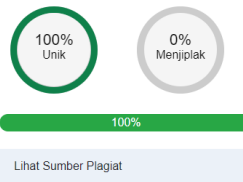
HASIL CEK PLAGIAT :

Laporan Pemindaian Plagiarisme

[Periksa Tata Bahasa](#) [Jadikan Unik](#)

Karakter: 5757 Kata-kata: 779 Kalimat: 20 Waktu bicara: 7 Min

GO PRO No ads Deep Search Support Accurate Reports



1. Latar Belakang Banyak para pengusaha dan juga para pembisnis yang membuka atau baru menjalankan suatu usaha Coffe Shop di beberapa tempat yang saat ini di gemari oleh anak mudah maupun yang sudah berumur. Coffe Shop yang ada saat ini juga memiliki tema dan juga karakteristik dari segi dekorasi dan juga menu yang dihidangkan. Banyak orang yang datang karena ingin mencoba rasa dan juga ingin menikmati suasana. Begitu juga biji kopi yang dimiliki Coffe Shop pastinya berbeda beda. Ditiap tempat Biji kopi banyak dipertanyakan para pecinta kopi. Karena tempat tersebut memang jadi sasaran para pecinta atau penikmat kopi, dinilai dari rasa aroma dan juga karakter dari biji kopi tersebut. Dengan banyaknya para pengusaha membuka lahan usaha Coffe Shop maka para suplayer juga dibanjiri pesanan diberbagai tempat. Adanya pemesanan yang berlebih kadang kala menyulitkan para pedagang atau Suplayer biji kopi. Kita tau bahwa saat ini transportasi yang ada dan juga jarak yang ditempuh untuk pengiriman atau pemesanan sangatlah kurang evisien. Disamping itu juga saat ini transaksi dibatasi karena adanya pandemic yang tidak memungkinkan orang dapat keluar pergi dari rumah. Maka dari itu, diperlukannya website da juga aplikasi penunjang pemasaran biji kopi suatu usaha membuat suplayer biji kopi mudah untuk menjalankan bisnisnya dan juga memperluas

HASIL REPISITORY :